

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tentang penerapan perjanjian persahabatan antara Indonesia dengan Filipina dalam proses pemulangan calon jamaah haji Indonesia yang hendak berangkat haji secara ilegal dari Filipina. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kepustakaan dan Empiris. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan peraturan perundang-undang yaitu pendekatan ini dilakukan dengan menelaah semua ketentuan peraturan yang ada di Indonesia dalam kaitannya dengan tugas negara Indonesia yang melindungi warga negaranya sesuai dengan ketentuan Undang Undang Dasar 1945 yang dalam hal ini berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis bahas. Pendekatan konsep digunakan untuk memahami konsep-konsep hukum internasional yang akan berkaitan dengan diplomasi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengembalikan/memulangkan calon jamaah haji Indonesia yang berangkat secara ilegal dari negara Filipina, pendekatan kasus dilakukan dengan cara melakukan telaah terhadap kasus-kasus yang berkaitan dengan materi penelitian. Bahan penelitian yang digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder, dan bahan non hukum. Hasil dari penelitian ini dianalisis secara preskriptif. Sifat analisis ini dimaksudkan untuk memberikan argumentasi atas hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan *Treaty of Friendship between Republic of the Philippines and the Republik of Indonesia* (perjanjian persahabatan antara Indonesia dengan Filipin) telah diterapkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah Indonesia. Berhasilnya pemerintah Indonesia dalam melobi pemerintah Filipina tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, dan hubungan bilateral antara Indonesia dengan Filipina juga memiliki peran dalam penyelesaian kasus jamaah haji Indonesia tersebut.

Kata Kunci : Hubungan bilateral, Perjanjian persahabatan antara Indonesia dengan Filipina.